

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research method*, *field research can also be considered either a broad approach to qualitative research* (penelitian lapangan juga dapat dianggap penelitian yang luas untuk penelitian kualitatif).⁸⁶ Yaitu menulis secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁷ Pendekatan Deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.⁸⁸

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

⁸⁶ Sri Wahyuni, *Qualitative Reserch Method* (Jakarta: Selemba Empat, 2012), hal. 9.

⁸⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal.

3.

⁸⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 78.

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz H. Mas'udi, HS

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Metode Komunikasi Dakwah yang dilakukan Ustadz H. Mas'udi, HS.

C. Data, Sumber Data dan Lokasi

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenal semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸⁹ Data juga disebut dengan sekumpulan fakta tentang atau suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat menjadi informasi, sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya.⁹⁰

Berdasarkan jenis dan sumber pengambilannya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh yang melakukan penelitian. Data ini sering disebut data asli. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data yang digali peneliti dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu;

- a. Data primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data pokok yang berkenan dengan metode komunikasi dakwah yang digunakan Ustadz H. Mas'udi, HS.

⁸⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2008), hal. 61.

⁹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, n.d.), hal.

- b. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan pelengkap data primer yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku dan internet yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti telah menetapkan untuk melakukan wawancara dan mengikuti kegiatan ceramah sebagai bahan dari penelitian yang diambil.

- a. Responden, yakni orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz H.Mas'udi, HS selaku penceramah.
- b. Informan, yakni orang yang mampu mewakili untuk memberikan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹¹ Data ini bisa berupa rekaman atau dokumen seperti video, foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di beberapa Masjid Muhammadiyah Banjarmasin yaitu Masjid Ar-Rahim, Masjid Hasannudin Majeddi, Masjid Al-Jihad, Masjid Ar-Rahmah.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangannya* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 239.

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.⁹² Ada dua jenis observasi yang signifikansi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipan (*observasi participant*) dan observasi langsung (*direct observation*). Secara umum, dalam observasi partisipan, peneliti menjadi pemain aktif dalam lingkungan penelitian. Sedangkan observasi langsung perilaku atau fenomena tersebut tanpa terlibat langsung ke dalam kehidupan partisipan.⁹³

Peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan karena peneliti menggunakan observasi langsung wawancara dan mengikuti kegiatan ceramah untuk mengamati metode komunikasi dakwah Ustadz H.Mas'udi, HS. Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang disusun daftar wawancara yang tepat dan cermat dalam pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz H.Mas'udi, HS.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang paling banyak dilakukan, baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah terutama untuk

⁹² Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 70.

⁹³ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif Metodologi Desain Dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 11 Plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 105.

penelitian sosial yang bersifat kualitatif.⁹⁴ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang terlibat sebagai pendengar ceramah tersebut dengan tujuan mendapatkan keterangan yang lebih jelas berupa metode komunikasi dakwah dalam pelaksanaan kegiatan ceramah. Adapun peneliti juga melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yaitu Ustadz H. Mas'udi, HS untuk mengetahui yang terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah dilakukan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life of history*, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seketsa, dll. Dokumen yang bentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dll.⁹⁵

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek yang bersangkutan. Dalam hal ini dokumentasi

⁹⁴ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 172.

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72.

penelitian ini berupa foto-foto yang diambil dari kegiatan ceramah berlangsung di masjid.

4. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data-data dan informasi yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari lapangan dan buku-buku dengan cara menggambarkan dan menjelaskan ke dalam bentuk kalimat yang disertai kutipan-kutipan data.

E. Teknik Analisis Data

Pada fase ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan-kesimpulan yang benar melalui proses pengumpulan, penyusunan, penyajian dan penganalisisan dan hasil peneliti yang berwujud kata-kata. Setelah itu peneliti berusaha untuk menganalisis data dengan menyusun kata-kata ke dalam tulisan yang lebih luas, dengan cara:

1. Seleksi Data yaitu peneliti meneliti kembali data yang sudah terkumpul agar diketahui kelengkapan dan kejelasannya.
2. Editing yaitu dengan melakukan penyeleksian secermat mungkin terhadap data yang diperoleh sehingga diketahui apakah data atau bahan bisa digunakan atau tidak pada tahap selanjutnya.

3. Interpretasi Data yaitu memaparkan penafsiran atau alasan data menjadi jelas.

F. Waktu dan Jadwal Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan judul
- b. Observasi awal ke lokasi penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
- d. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
- e. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal
- b. Perbaiki proposal
- c. Memohon surat riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mencari responden dan informasi dengan teknik yang sudah ada
- b. Mengumpulkan data
- c. Pengolahan dan analisis data
- d. Tahap penyusunan data dan laporan hasil penelitian.